



**Pengabdian Masyarakat Melalui Seminar Parenting di SPS Patriotik, Desa Bube Baru,
Kecamatan Suwawa, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo**

***Community Service Through Parenting Seminar at SPS Patriotik, Bube Baru Village, Suwawa
District, Bone Bolango Regency, Gorontalo Province***

**Felista Mohamad^{1*}, Nurfadilah Muthalib², Rapi US. Djuko³, Fiola Indah Putri Pratama⁴,
Nunung Suryana Jamin⁵, Try Hastri Bumulo⁶, Nurul Aini Sodik⁷**

¹⁻⁷ PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

*Penulis Korespondensi: felistamohamad@gmail.com

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 11 November 2025;

Revisi: 22 Desember 2025;

Diterima: 01 Januari 2026;

Tersedia: 03 Januari 2026

Keywords: Child Nutrition;
Integrative Holistic Care;
Parenting; Child Growth and
Development; Role of Parents.

Abstract: This parenting seminar was designed to increase parents' capacity to understand and implement integrative holistic parenting, encompassing education, health, nutrition, and psychosocial aspects of children. An integrative holistic approach is considered important because child growth and development are influenced not only by formal education but also by health conditions, adequate nutrition, and emotional and social support from the family environment. This activity aims to provide comprehensive education to parents so they can carry out their parenting role optimally and sustainably. The activity was implemented using an interactive seminar method involving the delivery of material by competent speakers in the fields of childcare, education, and health, accompanied by discussions and a question-and-answer session that encouraged active participant participation. The material presented focused on understanding the concept of integrative holistic parenting, strategies for implementing positive parenting patterns, and the role of parents in supporting children's physical, emotional, social, and cognitive development. The results of the activity showed a significant increase in parents' knowledge, understanding, and attitudes regarding the importance of comprehensive and integrated parenting. Parents became more aware of their role as key figures in shaping character and optimizing children's potential from an early age. This seminar made a real contribution in equipping parents to be able to create a healthy, safe, and supportive parenting environment. This activity is expected to become a model for developing parental capacity in a sustainable manner with an integrative holistic approach as the key to successful child growth and development.

Abstrak

Seminar parenting ini dirancang sebagai upaya peningkatan kapasitas orang tua dalam memahami dan menerapkan pengasuhan holistik integratif yang mencakup aspek pendidikan, kesehatan, gizi, serta psikososial anak. Pendekatan holistik integratif dipandang penting karena tumbuh kembang anak tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal, tetapi juga oleh kondisi kesehatan, kecukupan gizi, serta dukungan emosional dan sosial dari lingkungan keluarga. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi komprehensif kepada orang tua agar mampu menjalankan peran pengasuhan secara optimal dan berkelanjutan. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan seminar interaktif yang melibatkan penyampaian materi oleh narasumber yang kompeten di bidang pengasuhan anak, pendidikan, dan kesehatan, disertai dengan diskusi serta sesi tanya jawab yang mendorong partisipasi aktif peserta. Materi yang disampaikan difokuskan pada pemahaman konsep pengasuhan holistik integratif, strategi penerapan pola asuh yang positif, serta peran orang tua dalam mendukung perkembangan fisik, emosional, sosial, dan kognitif anak.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada pengetahuan, pemahaman, dan sikap orang tua terhadap pentingnya pengasuhan yang komprehensif dan terintegrasi. Orang tua menjadi lebih sadar akan perannya sebagai figur utama dalam membentuk karakter dan mengoptimalkan potensi anak sejak dini. Seminar ini memberikan kontribusi nyata dalam membekali orang tua agar mampu menciptakan lingkungan pengasuhan yang sehat, aman, dan suportif. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pengembangan kapasitas orang tua secara berkelanjutan dengan pendekatan holistik integratif sebagai kunci keberhasilan tumbuh kembang anak.

Kata Kunci: Gizi Anak; Pengasuhan Holistik Integratif; Parenting; Tumbuh Kembang Anak; Peran Orang Tua

1. PENDAHULUAN

Berisi Tumbuh kembang anak usia dini merupakan fase krusial yang sangat menentukan kualitas kehidupan dan masa depan anak menurut Hurlock yang menegaskan bahwa masa awal kehidupan adalah periode fondasi perkembangan selanjutnya (Hurlock, 2004). Pada masa ini, perkembangan fisik, kognitif, emosional, dan sosial anak berlangsung sangat cepat dan memerlukan stimulasi yang tepat dan terpadu. Orang tua memiliki peran sentral dalam memberikan asuhan yang tepat guna mengoptimalkan seluruh potensi perkembangan tersebut. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak orang tua yang belum memahami betul bagaimana cara pengasuhan yang holistik dan integratif sehingga mengakibatkan berbagai masalah seperti kurang optimalnya perkembangan anak, kurangnya perhatian terhadap aspek kesehatan dan gizi, serta minimnya dukungan psikososial dalam keluarga (Yuliana, 2021).

Pengasuhan holistik integratif merupakan pendekatan yang mengutamakan keseimbangan dan keterpaduan berbagai aspek yang memengaruhi tumbuh kembang anak, yaitu aspek pendidikan, kesehatan, gizi, dan psikososial sebagaimana ditekankan dalam Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (Departemen Pendidikan Nasional, 2013; Permendikbud No. 137 Tahun 2014). Pendekatan ini dianggap sebagai solusi efektif untuk mengatasi berbagai permasalahan yang sering dijumpai dalam pola asuh tradisional yang terpisah-pisah, dan perlu didukung melalui manajemen PAUD yang terencana dan sistematis (Maryanto dkk., 2007). Melalui pengasuhan holistik integratif, orang tua tidak hanya memberikan stimulasi kognitif dan fisik, tetapi juga memperhatikan kebutuhan emosional dan sosial anak secara menyeluruh sehingga anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang sehat, cerdas, dan berkarakter kuat (Sudrajat, 2019).

Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam menerapkan pengasuhan yang komprehensif ini. Oleh karena itu, diperlukan sebuah wadah edukasi yang mampu meningkatkan kapasitas orang tua agar memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip pengasuhan holistik integratif dalam kehidupan sehari-hari,

sejalan dengan arah kebijakan pengembangan PAUD dalam Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (Kemdikbudristek, 2022). Seminar parenting dengan tema “Menjadi Orang Tua Hebat Melalui Pengasuhan Holistik Integratif untuk Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak” diselenggarakan sebagai upaya strategis untuk memberikan edukasi dan pemberdayaan orang tua. Melalui seminar ini, diharapkan terjadi peningkatan pemahaman orang tua tentang pentingnya peran mereka sebagai agen utama dalam menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang optimal anak.

Seminar ini juga menjadi media untuk berbagi pengalaman, diskusi, dan pertukaran strategi yang praktis dan aplikatif dalam proses pengasuhan. Dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan orang tua, diharapkan dapat tercipta pola asuh yang lebih baik, adaptif terhadap perkembangan zaman, dan mampu menjawab tantangan kehidupan anak di era modern. Kebijakan dan program semacam ini sangat penting untuk mendukung terwujudnya generasi unggul yang sehat, cerdas, dan berkarakter, sekaligus memperkuat kualitas penyelenggaraan PAUD sebagai bagian dari Sistem Pendidikan Nasional (Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003).

2. METODE PENELITIAN

Berisi Keterlaksanaan dan keberhasilan kegiatan ini dilaksanakan melalui penyelenggaraan seminar parenting dengan pendekatan metode campuran (mixed method) yang menggabungkan metode presentasi dan diskusi interaktif untuk memberikan edukasi yang efektif kepada para peserta. Metode pelaksanaan terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Penyusunan tema, tujuan, dan materi seminar yang berfokus pada penguatan pengasuhan holistic integrative guna mendukung optimalisasi tumbuh kembang anak. Materi disusun atas dasar kajian literature terkait pendidikan, kesehatan, gizi, dan psikososial, serta kebutuhan nyata di lapangan.
- 2) Sosialisasi dan rekrutmen peserta yang terdiri dari guru PAUD, Orang Tua, dan Masyarakat
- 3) Seminar dilaksanakan secara tatap muka dengan metode pembelajaran partisipatif, meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi studi kasus tentang penerapan pengasuhan holistic integrative di lingkungan keluarga dan satuan PAUD.

Adapun dalam kegiatan terdiri dari beberapa pelaksanaan kegiatan

1. Pembukaan acara dilakukan oleh Sekretaris Desa Bube Baru
2. Pemberian materi yang dilakukan oleh dua pemateri Dosen PGPAUD secara panel
3. Kegiatan tanya jawab peserta ke pemateri
4. Foto bersama dan kegiatan penutup

3. HASIL

Berisi Pada hari Kamis, 20 November 2025, kegiatan Seminar Parenting dilaksanakan dengan sukses mengangkat dua materi utama yang berkaitan dengan pengasuhan anak usia dini secara holistik dan integratif. Kegiatan ini diikuti oleh guru, calon pendidik, orang tua , dan masyarakat dengan tujuan memperkuat pemahaman serta keterampilan dalam mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

Sesi pertama dibuka dengan pengenalan konsep pengasuhan holistik oleh fasilitator. Dalam sesi ini, peserta diberikan wawasan mengenai pentingnya pengasuhan yang mencakup seluruh aspek perkembangan anak, meliputi fisik, kognitif, sosial, dan emosional. Fasilitator menekankan betapa krusialnya menciptakan lingkungan keluarga dan sekolah yang ramah, aman, dan inklusif sehingga anak dapat tumbuh sehat, cerdas, dan bahagia.

Selama pemaparan, peserta diajak untuk mengenali tujuan dan struktur pengasuhan holistik serta mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat menghambat optimalisasi tumbuh kembang anak. Pengalaman nyata dan studi kasus dikupas untuk mempermudah pemahaman para peserta terhadap implementasi pengasuhan holistik di kehidupan sehari-hari. Diskusi berlangsung aktif, mengajak peserta berbagi tantangan yang dihadapi dalam pengasuhan dan mengembangkan strategi efektif guna mengatasi masalah tersebut.

Sesi diperkaya dengan penjelasan tentang pentingnya melibatkan anak dalam aktivitas yang mendorong interaksi positif, seperti pembiasaan komunikasi terbuka, penanaman rasa percaya diri, serta pemberian kesempatan kepada anak untuk mengekspresikan emosi secara sehat.

Materi kedua berfokus pada strategi menjadi orang tua hebat dengan mengaplikasikan pengasuhan holistik integratif. Fasilitator menguraikan cara membangun sinergi antara pendidikan di rumah, di sekolah, dan lingkungan masyarakat agar anak mendapatkan dukungan penuh untuk berkembang.

Peserta mendapatkan wawasan mengenai cara membangun komunikasi yang efektif dengan anak, mendampingi anak dalam setiap tahap perkembangannya, serta menerapkan pola asuh yang adaptif terhadap kebutuhan individu anak. Materi ini menawarkan teknik pengelolaan emosi orang tua dan anak, tips dalam menangani stres dan trauma pada anak, hingga kiat membangun ketahanan keluarga yang tangguh.

Diskusi interaktif dilaksanakan dengan penyampaian pertanyaan melalui chat WhatsApp maupun secara langsung di sesi seminar. Peserta secara aktif mengemukakan isu-isu terkini yang dihadapi dalam keluarga, dan fasilitator memberikan solusi praktis, termasuk pemanfaatan bahan visual untuk mempermudah pemahaman peserta.

Kedua materi dilengkapi dengan sesi studi kasus, di mana peserta diberikan permasalahan nyata yang relevan dengan pengasuhan anak. Diskusi kelompok mengajak peserta untuk menganalisis kasus dan membuat rencana aksi pengasuhan yang sesuai. Hasil kerja kelompok dipaparkan di akhir sesi sebagai upaya untuk menginternalisasi pengetahuan dan keterampilan baru.

Kegiatan seminar ditutup dengan rangkuman materi dan rekomendasi dari fasilitator yang menegaskan pentingnya pengasuhan holistik integratif sebagai kunci utama mendukung tumbuh kembang anak. Peserta diberi kesempatan bertanya dan mendapatkan buku laporan pendidikan sebagai referensi pengasuhan selanjutnya.

4. DISKUSI

Sesi diskusi pada seminar parenting berlangsung sangat dinamis dan kondusif. Setelah fasilitator selesai memaparkan materi terkait pengasuhan holistik dan strategi menjadi orang tua hebat, seluruh peserta diberikan kesempatan berbicara, mengungkapkan pandangan, dan membagikan pengalaman pribadi terkait penerapan praktik pengasuhan di lingkungan masing-masing.

Walaupun secara langsung hanya satu peserta yang mengajukan pertanyaan, yaitu seputar ciri-ciri anak berkebutuhan khusus dan bagaimana tanda-tanda awal dapat dikenali oleh orang tua maupun guru, peserta lain tetap aktif berpartisipasi melalui berbagai bentuk interaksi. Peserta tersebut ingin mengetahui bagaimana membedakan perilaku anak yang khas dengan tanda-tanda khusus yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut. Fasilitator memberikan penjelasan

komprehensif mengenai gejala umum anak berkebutuhan khusus seperti keterlambatan bicara, sulit berkonsentrasi, kesulitan berkomunikasi sosial, pola bermain yang berbeda, dan mengarahkan pentingnya konsultasi dengan tenaga ahli jika ditemukan indikasi tertentu.

Sementara itu, peserta lain menunjukkan keaktifan melalui diskusi kelompok, berbagi pengalaman, serta memberikan tanggapan dan solusi atas permasalahan yang dikemukakan. Banyak peserta menyampaikan pengalaman mereka dalam mendukung tumbuh kembang anak di keluarga, interaksi antara orang tua dan anak, serta tantangan dalam membangun pola komunikasi yang sehat di rumah. Mereka juga mendiskusikan strategi agar pendidikan inklusif bisa diterapkan secara optimal di sekolah maupun lingkungan sekitar.

Interaksi para peserta juga terlihat saat fasilitator meminta mereka mengomentari kasus nyata yang diangkat sebagai contoh. Peserta menyampaikan pendapat, menambah sudut pandang baru, dan saling bertukar saran dengan peserta lain mengenai pengelolaan emosi anak, penanganan anak dengan kebutuhan khusus, serta pentingnya dukungan keluarga dalam deteksi dini dan penanganan permasalahan perkembangan anak.

Sesi diskusi ditutup fasilitator dengan penekanan bahwa kolaborasi dan keterbukaan antar orang tua, guru, dan masyarakat sangat penting dalam menciptakan lingkungan pengasuhan yang holistik dan integratif. Di akhir sesi, peserta menerima rangkuman hasil diskusi, serta motivasi untuk terus belajar dan mendukung tumbuh kembang anak sesuai potensi yang dimiliki.



Gambar 1. Foto Bersama Narasumber, Dosen, PG-Paud Dan peserta seminar



Gambar 2. Foto proses kegiatan

5. KESIMPULAN

Kegiatan Seminar Parenting yang diselenggarakan pada Kamis, 20 November 2025 dengan dua materi utama, yaitu “Pengasuhan Holistik sebagai Rahasia Anak Sehat, Cerdas, dan Bahagia” serta “Menjadi Orang Tua Hebat melalui Pengasuhan Holistik Integratif”, telah berhasil memberikan pencerahan baru bagi para peserta dari latar belakang guru, calon pendidik dan orang tua. Seminar ini mendorong peserta memahami pentingnya pengasuhan yang komprehensif, mencakup perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional sebagai fondasi utama tumbuh kembang anak usia dini.

Selama kegiatan, fasilitator mengarahkan peserta untuk aktif dalam diskusi, berbagi pengalaman, dan menyampaikan permasalahan nyata yang dihadapi dalam proses pengasuhan anak. Walaupun hanya satu peserta yang memberikan pertanyaan secara langsung, yaitu mengenai ciri-ciri anak berkebutuhan khusus dan upaya deteksi dini, peserta lain tetap terlibat aktif dalam diskusi kelompok, membahas berbagai persoalan pengasuhan, strategi pendampingan, serta pola komunikasi efektif antara orang tua, guru, dan anak.

Seminar membuka wawasan peserta mengenai langkah-langkah praktis pengasuhan holistik, pentingnya lingkungan belajar yang aman, suportif, inklusif, serta pentingnya peran keluarga, sekolah, dan masyarakat sebagai pilar dalam membentuk karakter anak yang sehat dan bahagia. Studi kasus dan praktik yang diberikan fasilitator turut memperkuat pemahaman serta keterampilan peserta dalam mendampingi anak-anak, termasuk penyelesaian masalah sosial-emosional dan pembangunan pola pikir positif.

Diskusi interaktif antar peserta dan fasilitator menegaskan bahwa pengasuhan anak usia dini harus dilakukan bersama, dengan dukungan dan keterlibatan seluruh stakeholder pendidikan anak. Komitmen untuk terus belajar, melakukan kolaborasi, serta berbagi pengetahuan di antara peserta diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengasuhan dan pendidikan anak di lingkungan masing-masing, baik di rumah maupun di sekolah.

Dengan terlaksananya seminar ini, peserta diharapkan mampu menerapkan prinsip pengasuhan holistik dan integratif dalam kehidupan sehari-hari, berkomunikasi efektif, memahami kebutuhan individu anak termasuk anak berkebutuhan khusus, serta membangun lingkungan tumbuh kembang yang optimal untuk mewujudkan generasi sehat, cerdas, dan bahagia secara berkelanjutan. deskripsi tentang diskusi hasil pengabdian masyarakat, diskusi teoritik yang relevan

dengan temuan hasil pengabdian masyarakat. Juga mendiskusikan tentang temuan teoritis dari proses pengabdian mulai awal sampai terjadinya perubahan sosial.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kepada Pimpinan Jurusan dan dosen-dosen PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo (UNG); Kepala Sekolah, Guru-guru, dan Orang Tua anak SPS dan TK Patriotik; Mahasiswa Program UNG Mengajar Semester Ganjil 2025/2026; serta Pemerintah dan Masyarakat Desa Bube Baru, Kecamatan Suwawa, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo, yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian Masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Departemen Pendidikan Nasional. (2013). Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Depdiknas.
- Dhieni, N. (2018). Kecerdasan emosional anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 34-42.
- Hurlock, E. B. (2004). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Lestari, P. (2020). Deteksi dini anak berkebutuhan khusus di lembaga PAUD. *Jurnal PAUD Terpadu*, 15(2), 98-110.
- Maryanto, I., dkk. (2007). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masruhin, S. (2022). Implementasi pengasuhan holistik integratif untuk PAUD inklusif. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(2), 210-225.
- Nurhidayati, S. (2023). Pengembangan kurikulum pada Satuan Pendidikan Sejenis (SPS) di wilayah perkotaan. *Jurnal PAUD Abata*, 12(3), 145-160.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kemendikbud.
- Sari, D. L. (2024). Pengembangan program Satuan Pendidikan Sejenis (SPS) di wilayah perkotaan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(2), 123-134.

- Sudrajat, A. (2019). Strategi Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryani, E. (2023). Metode Evaluasi dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Pemerintah Indonesia.
- Widodo, S., & Wulandari, F. (2020). Model Pembelajaran Bermain bagi Anak Usia Dini. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yuliana, R. (2021). Peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak usia dini. Jurnal Manajemen Pendidikan, 8(1), 75-85.
- Zulkarnain, M. (2022). Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Malang: Universitas Negeri Malang Press.